

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pemberitaan calon legislatif yang gagal pasca Pemilu 2024 di Detik.com dan dampaknya terhadap masyarakat. Berdasarkan data dari 61 berita, penelitian ini mengidentifikasi distribusi pemberitaan berdasarkan lokasi serta dampak sosial yang dialami masyarakat akibat kegagalan calon legislatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar berita berfokus pada kota-kota besar seperti Jakarta dan Surabaya, masing-masing menyumbang 19,7% dari total berita. Meskipun 80,3% dari kasus yang dianalisis tidak melaporkan adanya dampak negatif, 19,7% lainnya menunjukkan berbagai dampak seperti penutupan jalan (11,5%), penarikan bantuan (4,9%), dan peneroran warga (1,6%).

Dampak negatif ini mencerminkan kekecewaan yang mendalam di kalangan pendukung calon yang gagal dan berpotensi memicu krisis kepercayaan terhadap sistem politik. Tindakan seperti menutup jalan tidak hanya mengganggu ketertiban umum tetapi juga menimbulkan ketidakstabilan sosial dan ekonomi lokal. Penelitian ini menyoroti perlunya pendekatan pemberitaan yang lebih seimbang dan menyeluruh, serta pentingnya edukasi politik untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses demokrasi.

Dalam menghadapi potensi konflik pasca pemilu, pemerintah dan penegak hukum perlu siap menangani situasi dengan cara yang damai dan adil. Penelitian ini menyarankan agar media massa, pemerintah, dan institusi terkait bekerja sama dalam mengedukasi masyarakat dan menjaga stabilitas sosial demi mendukung proses demokrasi yang lebih sehat dan transparan.

Keyword : Calon Legislatif, Gagal, Dampak

ABSTRACT

This research analyzes the news about legislative candidates who failed after the 2024 elections on Detik.com and their impact on society. Based on data from 61 news stories, this research identifies the distribution of news based on location and the social impacts experienced by the community due to the failure of legislative candidates. The analysis results show that most of the news focuses on big cities such as Jakarta and Surabaya, each contributing 19.7% of the total news. Although 80.3% of the cases analyzed did not report any negative impact, another 19.7% showed various impacts such as road closures (11.5%), withdrawal of aid (4.9%), and terrorization of residents (1.6%).

This negative impact reflects deep disappointment among supporters of failed candidates and has the potential to trigger a crisis of confidence in the political system. Actions such as closing roads not only disrupt public order but also create local social and economic instability. This research highlights the need for a more balanced and comprehensive reporting approach, as well as the importance of political education to reduce negative impacts and increase public trust in the democratic process.

In dealing with potential post-election conflicts, the government and law enforcement need to be ready to handle the situation in a peaceful and fair manner. This research suggests that the mass media, government and related institutions work together to educate the public and maintain social stability in order to support a healthier and more transparent democratic process.

Keyword : *Legislative Candidates, Failure, Impact*